

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI AKUNTANSI

THE EFFECT OF LEARNING INTEREST AND PEERS ENVIRONMENTAL TOWARDS STUDENTS' ACHIEVEMENT IN ECONOMICS ACCOUNTING

Oleh: **Arum Nur Hidayat**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Arumnurhidayat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara parsial maupun simultan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 77 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($39,203 > 3,120$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata kunci: Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar

Abstract

This study was conducted to determine the effect of Learning Interest and Peers Environmental partially and simultaneously towards the Students' Achievement in Economics Accounting Subject of the Class XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul in the Academic Year of 2016/ 2017. The nature of this research was a quantitative research. The population of the research were the students of class XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul in the academic year of 2016/ 2017 which amounted to 77 students. Data collection techniques were questionnaires and documentation. And then, data analysis technique used were multiple regression test. The results of this research showed that: (1) there were positive and significant effect of learning interest towards students' achievement in Economic Accounting subject of the class XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul in the academic year of 2016/ 2017; (2) there were positive and significant effect of peers environmental towards students' achievement in Economics Accounting subject of the class XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul in the academic year of 2016/ 2017; (3) There were positive and significant effect of learning interest and peers environmental towards students' achievement in Economics Accounting subject of the class XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul in the academic year of 2016/ 2017. This was proved by the value of F_{hitung} was greater than F_{tabel} ($39.203 > 3.120$), and the value of significance was less than 0.05 ($0.000 < 0.05$).

Keywords: Learning Interest, Peers Environmental, and Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono,dkk, 2007:03). Dari pendidikan seseorang akan memiliki keterampilan yang dimana keterampilan itu didapat dari berbagai ilmu yang diperoleh selama proses pendidikan yang berguna bagi kita untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Pendidikan yang pertama berasal dari lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan juga sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena jika pendidikan di suatu negara itu baik maka kondisi suatu negara juga akan baik pula. Suatu bangsa akan disegani oleh bangsa yang lain jika masyarakat di suatu negara tingkat pendidikannya tinggi.

Salah satu indikator kualitas yang dapat di lihat adalah dari Prestasi Belajar yang di nilai berdasarkan dari segi kognitif. Menurut Nana Sudjana (2005: 22) Prestasi Belajar atau hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Di

dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Ada yang mampu mencapai Prestasi Belajar Tinggi, tetapi ada pula siswa yang Prestasi Belajarnya rendah. Minat Belajar adalah salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempengaruhi psikologis siswa. Minat Belajar merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Menurut Nini Subini (2012: 85) ada tiga faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar yaitu adalah: faktor dari dalam diri, faktor dari luar dan faktor pendekatan belajar.

Menurut Mila Saraswati (2006: 146) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya minat diawali dengan perasaan senang dan sikap positif. Jika Minat Belajar siswa tinggi maka akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran yang akhirnya akan berdampak positif pada Prestasi Belajar siswa, begitu pula sebaliknya ketika Minat Belajar siswa rendah, maka akan timbul rasa tidak senang untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lemah dalam memahami materi yang akan berdampak pada Prestasi Belajar siswa menjadi kurang optimal. Prestasi yang rendah di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul mengindikasikan bahwa

Minat Belajar para siswa kelas XI IPS kurang tinggi hal ini mungkin dipengaruhi oleh kurangnya perasaan senang dan sikap positif terhadap pelajaran akuntansi di kelas XI IPS. Minat Belajar adalah salah satu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang.

Selain faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, faktor dari luar diri seseorang juga berpengaruh dalam menentukan Prestasi Belajar siswa. Salah satunya adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan ada banyak sekali antara lain adalah faktor Lingkungan Teman Sebaya. Menurut Umar Tirtarahardja (2005: 181) Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang kurang lebih bersamaan usianya. Dalam Lingkungan Teman Sebaya maka akan terjadi interaksi yang akan menimbulkan dampak positif maupun negatif, hal ini terjadi karena interaksi yang terjadi di dalamnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017 terlihat Minat Belajar di kelas kurang tinggi. Hal itu di lihat pada saat guru menerangkan beberapa siswa berbicara dengan teman sebangku dan bahkan ada siswa yang mainan

handphone pada saat kegiatan belajar mengajar. Jika guru memberikan tugas juga ada beberapa siswa yang masih tidak mengerjakannya.

Selain itu Lingkungan Teman Sebaya juga mempengaruhi Prestasi Belajar. Lingkup lingkungan sebaya tersebut antara lain teman bermain di rumah yang seumuran dan teman di sekolah. Seringnya intensif bertemu dan kedekatan dengan teman sebaya membuat teman sebaya menjadi sumber informasi yang tidak didapatkan di lingkungan manapun. SMA Negeri 1 Pajangan Bantul menggunakan kurikulum 2013 sehingga kriteria ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran akuntansi lumayan sangat tinggi. Jumlah siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul adalah 77 Siswa dan dari 77 siswa tersebut diketahui bahwa sekitar 38,96% atau sekitar 30 orang siswa tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh lagi tentang Prestasi Belajar yang di duga karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor dari dalam maupun luar. Faktor yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar tersebut

adalah Minat Belajar siswa dan Lingkungan Teman Sebaya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara parsial maupun simultan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang meneliti mengenai kejadian yang sudah terjadi, dimana peneliti berusaha menentukan penyebab kejadian peristiwa tersebut dengan merunut ke belakang.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Pajangan Bantul Yogyakarta Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2016/2017 pada bulan Maret hingga Juni.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 77 siswa

dengan objek penelitian yaitu Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 77 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Uji validitas menggunakan *korelasi product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,600.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Minat Belajar

Adapun penggambaran Minat Belajar dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Minat Belajar Siswa

Kategori	Interval Skor	F	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 48,00$	33	42.86
Sedang	$32,00 \leq X < 48,00$	41	53.25
Rendah	$X < 32,00$	3	3.90
Jumlah		77	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Minat Belajar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 33 orang (42,86%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Minat Belajar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 41 orang (53,25%), dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Minat Belajar dalam kategori rendah yaitu sebanyak 3 orang (3,90%).

Lingkungan Teman Sebaya

Adapun penggambaran Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Lingkungan Teman Sebaya

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 48,00$	33	42.86
Sedang	$32,00 \leq X < 48,00$	41	53.25
Rendah	$X < 32,00$	3	3.90
Jumlah		77	100.00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 26 orang (33,77%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori sedang yaitu sebanyak 48 orang (62,34%), dan responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Lingkungan Teman Sebaya dalam kategori rendah yaitu sebanyak 3 responden (3,90%).

Prestasi Belajar

Adapun penggambaran Prestasi Belajar dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. Prestasi Belajar

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	$X \geq 75,44$	15	19.48
Sedang	$64,15 \leq X < 75,44$	46	59.74
Rendah	$X < 64,15$	16	20.78
Jumlah		77	100,00

Sumber: Data Primer 2018

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Prestasi Belajar dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 15 orang (19,48%), responden yang memberikan penilaian terhadap variabel Prestasi Belajar dalam kategori sedang yaitu sebanyak 46 orang (59,74%), dan responden yang

memberikan penilaian terhadap variabel Prestasi Belajar dalam kategori rendah yaitu sebanyak 16 orang (20,78%).

Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum pengujian hipotesis yang meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini.

Uji Linieritas

Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Minat Belajar	0,231	Linier
Lingkungan Teman Sebaya	0,957	Linier

Sumber: Data Primer, 2018

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun

Ajaran 2016/2017. Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan menggunakan program pengolah data.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Regresi

Var- iabel	Koefisien Regresi (b)	t- hitun g	Sig.	Kesimp- lan
MB	0,359	4,395	0,000	Signifikan
LTS	0,296	4,801	0,000	Signifikan
Konstanta = 39,291				
R = 0,754				
R ² = 0,568				
F hitung = 48,668				
Sig. = 0,000				

Sumber: Data Primer, 2018

Hipotesis I

Hasil statistik uji t untuk variabel Minat Belajar diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,395 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,994 atau ($4,395 > 1,994$), dan nilai signifikansi 0,000; dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,359; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017” **diterima**.

Hipotesis II

Hasil statistik uji t untuk variabel Lingkungan Teman Sebaya diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,801 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,994 atau ($4,801 > 1,994$), nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,296; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017” **diterima**.

Hipotesis III

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 48,668. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,120 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,668 > 3,120$), dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017 dinyatakan **diterima**.

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,568. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar dipengaruhi oleh variabel Minat Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini

ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,395 > 1,994$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,359.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seorang siswa dalam usahanya sebagaimana dicantumkan dalam nilai rapor. Melalui Prestasi Belajar, siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapai dalam belajar. Salah satu cara untuk meraih Prestasi Belajar agar menjadi yang terbaik adalah dengan memiliki Minat Belajar. Minat Belajar adalah suatu ketertarikan atau keinginan yang besar dalam diri seseorang itu sendiri dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan kegiatan belajar.

Hal ini sejalan dengan teori Menurut Dalyono (2009: 56) yang menjelaskan jika minat dapat timbul karena daya tarik atau perhatian dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya Minat Belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh

pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Atas dasar teori tersebut dapat dijelaskan jika Minat Belajar yang tinggi cenderung menghasilkan Prestasi Belajar yang tinggi, sebaliknya Minat Belajar yang rendah akan menghasilkan Prestasi Belajar yang rendah.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,801 > 1,994$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,296.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu kelompok yang baru diluar lingkungan keluarga, dimana kelompok tersebut terdiri dari teman bermain, teman di sekolah dan lain sebagainya. Dengan adanya pergaulan

teman sebaya dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatifnya. Adapun dampak dari pergaulan teman sebaya yang positif adalah memberikan pengalaman yang baru dan dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya sedangkan dampak negatif dari pergaulan teman sebaya adalah dapat merubah sifat-sifat yang diajarkan di lingkungan keluarga dan bergaul dengan teman sebaya yang salah dapat menurunkan Prestasi Belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan teori Slavin (2009: 98) yang menjelaskan jika Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya

membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($39,203 > 3,120$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya kontribusi variabel Minat Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Prestasi Belajar merupakan hasil usaha belajar siswa yang dilakukan oleh siswa berupa perubahan dalam diri, dari kegiatan belajar yang telah dilakukan. Prestasi dapat dilihat pada

rapor siswa yang berisi mengenai pencapaian akademik dan non akademik yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat. Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin baik atau tingginya Minat Belajar serta terbentuknya Lingkungan Teman Sebaya yang positif akan mempengaruhi Prestasi Belajar siswa sehingga semakin optimal. Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya yang baik secara bersama-sama akan meningkatkan kemauan dan semangat belajar siswa untuk mencapai Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi. Jadi, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar siswa dan terciptanya Lingkungan Teman Sebaya yang positif akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar pada mata pelajaran akuntansi, dan sebaliknya jika Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya siswa kurang baik maka Prestasi Belajar pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi akan semakin rendah pula.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,395 > 1,994$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,359.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebayaterhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,801 > 1,994$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,296.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar dan Lingkungan Teman Sebayasecara bersama terhadap Prestasi Belajar

Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($39,203 > 3,120$), dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya kontribusi variabel Minat Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 56,8%, sedangkan sisanya sebesar 43,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diketahui bahwa variabel Minat Belajar memiliki pengaruh yang lebih kecil dibandingkan variabel Lingkungan Teman Sebaya dalam memengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/2017. Oleh karena itu, hendaknya guru menciptakan suatu pembelajaran yang menarik, inovatif, sehingga mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar Ekonomi Akuntansi.

2. Guru hendaknya melakukan evaluasi secara berkala kepada siswa supaya permasalahan yang muncul pada proses belajar akuntansi dapat teratasi sedari dini sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diinginkan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi misalnya disiplin belajar, motivasi belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, dan fasilitas belajar dari pihak orangtua maupun sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mila Saraswati. (2006). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Grafindo.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nini Subini, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.eni
- Robert E. Slavin. (2009) *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Umar Tirtarahardja, La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta